



Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Kelas IV Sekolah Dasar

Elmita Waslina¹, Farida F², Yanti Fitria³, dan Mudjiran⁴

Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Padang^{1,2},

E-mail : waslinaelmita@gmail.com¹, faridafachrudin6@gmail.com², yanti_fitria@fip.unp.ac.id³, dan mudjiran.unp.@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan karena banyaknya siswa kurang mampu menyelesaikan masalah-masalah kontekstual dalam pembelajaran maupun dikehidupannya. Salah satu model pembelajaran relevan yang dapat diterapkan sesuai anjuran pemerintah dalam kurikulum 2013 ialah model *Problem Based Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 187 Pekanbaru. Penelitian dilakukan dengan menggunakan *pre-exprimental design* tipe *one group pretest-posttest* terhadap pembelajaran tema 8 kelas IV, yakni Daerah Tempat Tinggalku menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Hasil analisis data yang diperoleh dengan taraf $\alpha = 0,05$ ialah $t_{hitung} = 2,52$ dengan $t_{tabel} = 1,997$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, hasil belajar

Abstract

This research was carried out because of the large number of students who were unable to solve the contextual problems in learning and their lives. One of the relavan learning models that can be applied according to government recommendations in the 2013 curriculum is the Problem Based Learning model. This study aims to see the effect of applying the Problem Based Learning learning model to the learning outcomes of fourth grade students of SDN 187 Pekanbaru. The study was conducted using a pre-exprimental design type one group pretest-posttest on class IV 8 theme learning, namely My Place Area using data collection techniques in the form of tests. The results of data analysis obtained with the level of $\alpha = 0.05$ are t count = 2.52 with t table = 1.997. This shows that $t_{count} > t$ table. Based on this, there is an effect of Problem Based Learning model to student learning outcomes..

Keywords: *Problem Based Learning*, learning outcomes

@Jurnal Basicedu Prodi PGSD FIP UPTT 2019

✉ Corresponding author :

Address : Jalan Baru Taman Arengka Indah Pekanbaru

Email : waslinaelmita@gmail.com

Phone : 081364260634

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat (UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, BAB I, Pasal 1, ayat 1).

Penerapan Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk lebih meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan tujuan pendidikan. Perubahan Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi (Sofyan, 2016).

Kurikulum 2013 tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa yang berupa sikap, pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan psikomotorik, tetapi juga membentuk karakter siswa.

Melalui pengembangan Kurikulum 2013, diharapkan siswa memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang jauh lebih baik. Siswa akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif. Sedikitnya ada lima entitas yaitu setiap siswa, pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen satuan pendidikan, negara dan bangsa, serta masyarakat umum, yang diharapkan mengalami perubahan.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada tanggal 11-15 Mei 2018 di SDN 187

Pekanbaru, Kecamatan Tampan yang sudah menerapkan Kurikulum 2013. Hasil belajar siswa terhadap tiga ranah yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan tergolong rendah. Pada setiap semester, sikap siswa belum terlihat adanya peningkatan. Kemudian, siswa belum mampu menyelesaikan masalah-masalah konkrit yang ada disekitarnya dan belum menjadi pembelajar yang mandiri, serta belum mampu melakukan penemuan-penemuan baru dalam pembelajaran. Dari data hasil ulangan yang diperoleh terlihat hasil ulangan harian siswa belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75 dalam pelaksanaan di lapangan. Guru belum terlihat menggunakan model pembelajaran atau pendekatan yang sesuai, guru hanya menggunakan pembelajaran yang konvensional.

Pembelajaran yang diberikan masih belum melibatkan masalah yang *real* atau nyata yang ada disekitar siswa. Sementara itu, tuntutan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2014 yaitu model PBL (*Problem Based Learning*), PjBL (*Project Based Learning*) dan *Discovery Learning* yang harus menerapkan *student centered*. Dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 juga disebut bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti untuk memperkuat pendekatan saintifik, maka disarankan pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis berkesimpulan bahwa perlunya diadakan aktivitas belajar dengan penerapan model pembelajaran. Tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan memilih model pembelajaran yang dapat menuntut siswa untuk dapat melaksanakan pelaksanaan

pembelajaran bermakna. Salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Pembelajaran (PBL) adalah pendekatan instruksional di mana siswa belajar dengan memecahkan masalah yang menantang, terbuka. Masalahnya adalah tugas-tugas otentik dan diselesaikan dalam tim siswa yang secara sosial dan kontekstual. Para siswa mengandalkan pengetahuan mereka saat ini tentang masalah, mengidentifikasi informasi yang perlu mereka ketahui untuk memecahkan masalah, dan strategi yang mereka gunakan untuk memecahkan masalah (Azer, 2001).

PBL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi kuliah atau materi pelajaran (Lidinillah, 2013).

Firmansyah, dkk (Fauzan, Gani, & Syukri, 2017) juga mengungkapkan bahwa PBL merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa menggali pengalaman autentik sehingga mendorong mereka aktif belajar, mengkonstruksikan pengetahuan, dan mengintegrasikan konteks belajar di sekolah dan kehidupan nyata secara ilmiah.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat di simpulkan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebuah pendekatan, atau metode yang mendorong siswa untuk memecahkan masalah menantang, terbuka, tugas-tugas otentik sehingga memungkinkandikembangkannya keterampilan berpikir (penalaran, komunikasi dan

koneksi) dalam memecahkan masalah yang bermakna, relevan dan kontekstual

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, maka permasalahannya sebagai berikut: ialah siswa kesulitan dalam penyelesaian masalah-masalah, pembelajaran masih bersifat *teacher centre*, hasil belajar siswa masih rendah. Batasan permasalahan dari penelitian ini ialah kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah kontekstual baik dalam pembelajaran maupun dikehidupannya yang berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini ialah untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh model PBL terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 kelas IV, yakni Daerah Tempat Tinggalku.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yakni memberikan tambahan khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran tematik terpadu, memberikan sumbangan pemikiran secara ilmiah, menambah dan memperluas cakrawala pengetahuan di bidang pembelajaran, khususnya mengenai model *Problem Based Learning* (PBL), memberikan kontribusi pada model pembelajaran yang mementingkan proses untuk pencapaian hasil pembelajaran, serta sebagai penunjang proses pembelajaran di kelas sehingga siswa lebih mudah mempelajari materi pembelajaran dan dapat menumbuhkan kreativitas dalam memecahkan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif metode *pre- experimental design* tipe *one group pretest-posttest* (tes awal- tes akhir kelompok

tungagl). Arikunto (2010:124) mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). Adapun variabel penelitian ini adalah *Problem Based Learning* sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Dalam hal ini, desain penelitian metode *one group pretest-posttest design* menurut Sugiyono (2013) ialah sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan:

O_1 = nilai pretest (sebelum perlakuan)

X = model pembelajaran *Problem Based Learning*

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai perlakuan diberikan selama dua pembelajaran. Dalam hal ini desain penelitian yang dilakukan ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

	O_1	X	O_2
PB₁	O_1PB_1	XPB_1	O_2PB_1
PB₂	O_1PB_2	XPB_2	O_2PB_2

Keterangan:

PB₁ = Pembelajaran ke 1

PB₂ = Pembelajaran ke 2

O_1 = Pretest

X = Perlakuan (Model PBL)

O_2 = Posttest

O_1PB_1 = Pretest Pembelajaran ke 1

XPB_1 = Perlakuan Pembelajaran ke 1

O_2PB_1 = Posttest Pembelajaran ke 1

O_1PB_2 = Pretest Pembelajaran ke 2

XPB_2 = Perlakuan Pembelajaran ke 2

O_2PB_2 = Posttest Pembelajaran ke 2

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 187 Pekanbaru dengan jumlah peserta didik 34 orang terdiri dari 18 perempuan dan 16 laki-laki. Adapun waktu pelaksanaannya pada bulan April tahun 2019 pada semester II Tahun Ajaran 2018/2019.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 187 Pekanbaru. Menurut Sugiyono (2014:68) Teknik pengambilan sampel adalah *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi yang digunakan pada penelitian sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar tes dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini berupa soal. Soal tes disusun berdasarkan Kompetensi Dasar yang terintegrasi pada subtema 1 lingkungan tempat tinggalku pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 2. Soal yang diberikan terdiri dari 35 butir soal tes yang valid 20 butir dengan 4 *option* pilihan ganda. Uji coba instrumen dilakukan dengan memberikan tes kepada siswa kelas V SDN 187 Pekanbaru pada tanggal 2 April 2019. Data yang diperoleh dianalisis dengan data dan uji statistika. Uji statistika merupakan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji-t. Namun, sebelum dilakukan uji-t, maka dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji homogenitas hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan, langkah pertama yang dilakukan yaitu menguji kemampuan awal subjek penelitian dengan melakukan *pretest*. Kemudian dilakukan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*. Sebelum pembelajaran

dilakukan, maka dilakukan validasi isi dan bahasa terhadap rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Pada setiap akhir pembelajaran, kemudian dilakukan posttest untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa..

Pada pembelajaran ke 1 terdapat hasil belajar *pretest* yaitu sebanyak 5 orang siswa masuk kategori sangat kurang, 1 orang masuk kategori kurang, 9 orang masuk kategori cukup, 19 orang masuk kategori baik dan tidak ada persentase hasil belajar siswa masuk dalam kategori sangat baik. Hasil *posttest* pembelajaran ke 1 yaitu sebanyak 19 orang siswa masuk kedalam kategori sangat baik, 13 orang masuk kedalam kategori baik, 2 orang masuk kedalam kategori cukup, dan tidak ada persentase hasil belajar siswa yang masuk kedalam kategori kurang dan sangat kurang. Penilaian hasil belajar siswa pada pembelajaran ke 1 menunjukkan rata-rata skor *pretest* sebesar 63,68 dan rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen II yaitu 83,38 dengan rata-rata nilai N-Gain 0,52.

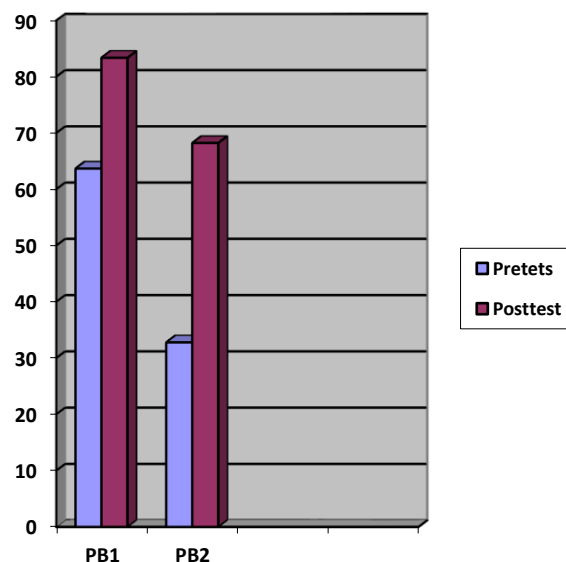
Pada pembelajaran ke 2 diperoleh hasil belajar *pretest* yaitu sebanyak 26 orang siswa masuk kategori sangat kurang, 3 orang masuk dalam kategori kurang, 4 orang masuk kategori cukup, 1 orang masuk kategori baik dan tidak ada persentase hasil belajar siswa masuk dalam kategori sangat baik. Hasil *posttest* pembelajaran ke 2 yaitu sebanyak 9 orang siswa masuk kedalam kategori sangat baik, 9 orang masuk kedalam kategori baik, 11 orang masuk kedalam kategori cukup, 5 orang masuk kedalam kategori kurang dan tidak ada siswa yang berada dalam kategori sangat kurang. Penilaian hasil belajar pada pembelajaran ke 2 menunjukkan bahwa rata-rata skor *pretest* sebesar 32,79 dan rata-rata skor

posttest yaitu 68,23 dengan rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,56. Hal ini terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data n-gain hasil belajar siswa

Pembelajaran	Hasil	N	$\bar{x}$	<i>g</i>	G max	G min
I	<i>Pretest</i>	34	63,68	0,52	0,87	0,12
	<i>Posttest</i>		83,38			
II	<i>Pretest</i>	34	32,79	0,56	1,00	0,23
	<i>Posttest</i>		68,23			

Adanya perkembangan hasil belajar siswa dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan model *Problem Based Learning* juga terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Perkembangan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan nilai yang telah diperoleh, maka dilakukan uji hipotesis untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh model PBL terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini dilakukan uji prasyarat, yakni uji normalitas dan uji

homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Sementara itu, uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah sampel memiliki variansi homogeny atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors dengan taraf nyata (α) = 0.05 (Sudjana, 2006) dengan kriteria jika nilai L_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai L_{tabel} maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika nilai L_{hitung} lebih kecil dari nilai L_{tabel} maka H_0 diterima. Adapun hasil rekapitulasi perhitungan uji normalitas distribusi data kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Tabel 3. Hasil uji normalitas hasil belajar siswa

Variabel	Pembe- lajara n	Lhitung	Ltabel	Ket
Hasil Belajar	I	0,12001	0,14852	norma l
	II	0,13240	0,14852	norma l

Pengujian homogenitas varians dalam penelitian ini menggunakan uji *Barlett*. Hasil uji homogenitas diperoleh bahwa $b_{hitung}=1,99806$ dan $b_{tabel}=0,105746$. Hal ini menunjukkan bahwa sampel memiliki variansi homogen. Setelah dilakukan analisis prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogenitas maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji t. Hasil pengolahan data diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,59 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,997, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model PBL terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada subtema 1 “ lingkungan tempat tinggalku

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan, yakni “apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa kelas IV?”. Dalam hal ini, terdapat pengaruh yang dimiliki pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Hal ini ditunjukkan dari skor rata-rata pretest dan posttest yang didapatkan, yakni 63,68 dan 83,38 pada pembelajaran ke 1 dan 32,79 dan 68,23 pada pembelajaran 2. Nilai n-gain yang diperoleh dari skor yang ditemukan pada pembelajaran ke 1 dan pembelajaran ke 2 ialah 0,52 dan 0,56. Hasil perhitungan uji hipotesis, setelah dilakukan uji prasyarat, yakni uji normalitas dan homogenitas ditemukan nilai t_{hitung} sebesar 2,59 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,997. Hal ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hariyanto, F., & Zuchdi, D. (2016). Keefektifan Model Tgt Dan Jigsaw Dengan Pendekatan Saintifik Pembelajaran Ekonomi Sma Negeri Di Sleman The Effectiveness Of The Tgt And Jigsaw Models Using The Scientifik Approachin Economics Learningat State Shss In Sleman, 3(2), 125137.
- Asni, E., & Hamidy, M. Y. (2012). Manfaat dan Hambatan Problem-Based Learning (PBL) Menurut Perspektif Mahasiswa Baru di Fakultas Kedokteran Universitas. *JIK*, 4(2), 95101.
- Azer, S. A. (2001). Problem-based learning. *Saudi Medical Journal*, 22(3), 389397. <https://doi.org/10.1038/sj.ebd.6400829>
- Azizah, T. N., & Zainuddin, M. (2018). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model Mind Mapping berbasis Pendekatan SAVI, (c), 121124.

- Badu, R. (2015). Panjang tes, gaya kognitif, dan hasil belajar ips peserta didik paket b. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1), 5963.
- Cintia, N.I., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 69-77.
- Fatmawati, D., & Maryatun. (2015). Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII Semester Genap SMPYPI 1 Bandar Mataram Lampung Tengah T.P 2015/2016. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, 4(1), 7382.
- Fauzan, M., Gani, A., & Syukri, M. (2017). Penerapan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Materi Sistem Tata Surya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(1), 27-35.
- Hadiono, & Hidayati, N. A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii-D Smpn 2 Kamal Materi Cahaya. *Jurnal Pena Sains*, 3(2), 7784.
- Herman, T. (2007). Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Educationist*, 1(1), 3. Retrieved from <http://ejournal.sps.upi.edu/index.php/educationist/article/view/28/22>
- Ismi Wulandari, Y., & Salman Alfarisy Totalia, dan. (2014). Implementasi Model *Discovery Learning* Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Iis I Sma Negeri 6 Surakarta, 2015.
- Istiana, G. A., Nugroho, A., & Catur, S. (2015). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Pokok Bahasan Larutan Penyangga pada Siswa Kelas XI IPA Semester II SMA NEGERI 1 Ngemplak Tahun Pelajaran 2013/2014 Galuh. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 4(2), 6573.
- Klahr, D., & Nigam, M. (2004). *Discovery Learning The Equivalence of Learning Paths in Early Science Instruction: Effects of Direct Instruction and The Equivalence of Learning Paths in Early Science Instruction Effects of Direct Instruction and Discovery Learning*, 111. <https://doi.org/10.1111/j.0956-7976.2004.00737.x>
- Lidinillah, D. A. M. (2013). Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*). *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(1), 17.
- Linawati, E. (2017). *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek di Kelas 7 SMPN I Luragung. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 2(2), 163179. Retrieved from <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/%0APEMBELAJARAN>
- Muri, Yusuf. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Jakarta Kencana.
- Nafiah, Y.N. (2014). Penerapan model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1), 125-143.
- Natalia, Y. (2018). Implementation of Problem-Based Learning Model on Social Science Subject in Primary School Based on 2013 Curriculum at Fifth Grade Students in Madura-East Java, 174(Ice 2017), 452455.

- 650 *Pengaruh penerapan model PBL terhadap hasil belajar tematik terpadu di kelas IV SD Elmita Waslina, Farida F, Yanti Fitria, Mudjiran*
- Putri, I.S., Juliani, R., & Lestari, I.N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa dan Aktivitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 91-94.
- Ridwan & Sondang. 2017. *Penelitian Pendidikan*. Medan: Tira Smart.
- Saleh, M. (2013). Strategi Pembelajaran Fiqh dengan Problem-Based Learning. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, XIV(1), 190220.
- Sofyan, H. (2016). Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Smk *Problem Based Learning in the 2013 Curriculum*, 6(3), 260271.
- Sudjana. (2006). *Metoda Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Towaf, S. M. (2014). Pendidikan karakter pada matapelajaran ilmu pengetahuan sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(1), 7585.